

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode merupakan cara atau strategi yang menyeluruh untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang terjadi saat sekarang dan sedang berlangsung, serta berpusat pada masalah yang actual. Metode penelitian adalah langkah ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Langkah ilmiah tersebut harus berpedoman pada suatu ilmu pengetahuan untuk suatu tujuan dan kegunaan tertentu.

Sugiyono (2015 hlm.3) Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, teknik pengambilan sample pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data secara instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (sugiyono, 2015 hlm.14).

Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian deskriptif, tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian ini akan mengobservasi mengenai lingkungan belajar dan keaktifan belajar di 2 sekolah yang berbeda. Penelitian ini akan menggambarkan komponen atau lingkungan belajar yang terdiri dari aspek perilaku/verbal guru, perilaku/motivasi siswa, interaksi guru

dam siswa dan dukungan faktor lingkungan. Kemudian menggambarkan komponen atau keaktifan belajar yang terdiri dari aspek kegiatan visual (visual activities), kegiatan lisan (oral activities), kegiatan mendengarkan (listening activities), kegiatan emosional (emotional activities). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner.

Pada penelitian ini menggunakan dua instrumen yaitu kuisisioner lingkungan belajar dan kuisisioner keaktifan belajar. Instrumen ini dibagikan kepada guru menggunakan skala likert yang diajukan, dengan penyebaran angket kepada 2 sekolah yang akan di analisis dengan menggunakan statistika sederhana melalui teknik analisis yang yaitu Statistik deskriptif, adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskriptifkan /memberi gambaran terhadap obyek yang akan diteliti melalui data sampel populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Diharapkan penelitian ini bisa menemukan adanya hubungan antara lingkungan belajar dengan keaktifan belajar siswa.

3.2 Prosedur Penelitian

Dalam sebuah penelitian ini harus terdapat alur penelitian untuk memperjelas pada sebuah rencana penelitian maka penulis menentukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1) Tahap Awal

Pada tahap ini peneliti mencari fakta lapangan permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan observasi di SMPN 4 Cimahi dan di SMPN 2 Margaasih, fakta dilapangan yang terjadi disekolah tersebut adalah mengenai lingkungan pembelajaran daring dan keaktifan siswa ketika pembelajaran daring. Kemudian setelah menentukan permasalahan yang terjadi peneliti mengidentifikasi permasalahan yang terjadi untuk merumuskan masalah yang akan diteliti.

Sekar Hana Triesti Kinasih, 2022

STUDI DESKRIPTIF TENTANG LINGKUNGAN PEMBELAJARAN DARING DAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PJOK DI SMPN 4 CIMAHI DAN SMPN 2 MARGAASIH

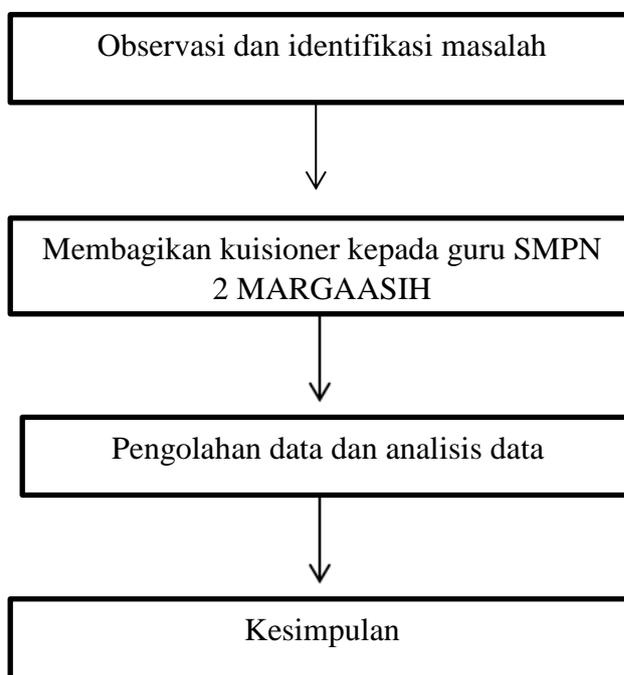
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan penelitian dan hal yang pertama dilakukan adalah menentukan populasi yang akan diteliti, populasi pada penelitian ini adalah guru pjok SMPN 4 Cimahi dan guru pjok SMPN 2 Margaasih. Setelah menentukan populasi peneliti menentukan sampel untuk melakukan penelitian yang akan dilaksanakan. Kemudian peneliti melakukan penelitian dengan memberikan kuisioner pada sampel guru pjok di SMPN 4 Cimahi dan guru pjok SMPN 2 Margaasih

3) Tahap Akhir

Pada tahap ini setelah peneliti melakukan pengambilan data pada sampel yang digunakan pada kemudian peneliti mengolah dan menganalisis data tersebut sehingga akan diketahui hasil dari penelitian tersebut dan membuat apakah terdapat hubungan atau tidak ada hubungan.



Sekar Hana Triesti Kinasih, 2022

STUDI DESKRIPTIF TENTANG LINGKUNGAN PEMBELAJARAN DARING DAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PJOK DI SMPN 4 CIMAHI DAN SMPN 2 MARGAASIH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3 Populasi dan Sample Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (dalam Iii & Penelitian, 2011) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk mempelajari dan kemudian tarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini ialah guru di SMPN 4 Cimahi dan guru SMPN 2 Margaasih.

3.3.2 Sampel

Setelah menentukan populasi, langkah selanjutnya ialah menetapkan sampel penelitian. Seperti yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (2006:131) bahwa: “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sample pada penelitian ini yaitu 4 guru PJOK SMPN 4 Cimahi dan 4 guru PJOK SMPN 2 Margaasih yang berjumlah 8 orang/guru pjok.

Ciri-ciri sampel pada penelitian ini yaitu guru pendidikan jasmani yang meliputi mengajar di SMPN 4 Cimahi dan SMPN 2 Margaasih, memiliki riwayat pendidikan yang jelas, jenis kelamin, memiliki pengalaman mengajar.

Tabel 3.1

Data Guru PJOK SMPN 4 CIMAHI

No	Nama	Pendidikan
1	Novitasari, S.Pd	S1
2	Nana Suryana, S.Pd	S1
3	Yaki Purwandi, S.Pd	S1
4	Dwi Chandra Sujarwono, S.Pd	S1

Tabel 3.2

Data Guru PJOK SMPN 2 MARGAASIH

No	Nama	Pendidikan
1	Drs. Aang Sandiana	S1
2	Yosar Faisal Rosianto, S.Pd	S1
3	Agus Budi Dwi Wibowo, S.Si	S1
4	Fitrianto, S.Pd	S1

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Menurut Sumanto, (1990: 57) instrumen adalah suatu alat pengukuran pengetahuan, keterampilan, perasaan, kecerdasan, atau sikap individu dan kelompok. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator-indikator dari setiap faktor. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner (angket). Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015 hlm.199).

Metode angket atau kuisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto,

1998 : 128). Metode angket adalah suatu teknik pengumpulan data dengan melalui daftar pertanyaan yang tertulis, disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber responden (Sanafiah Faisal, 1981: 2).

Jadi dari beberapa pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa angket adalah suatu daftar terisikan serangkaian pertanyaan/pernyataan tentang gejala yang akan diselidiki. Oleh karena itu peneliti mengembangkan instrumen penelitian. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, perlu adanya matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen (Sugiyono, 2015).

Gradasi yang digunakan penelitian ini adalah 4 kategori yaitu Sering Dilakukan (SD), Dilakukan (D), Pernah Dilakukan (PD) dan Tidak Pernah Dilakukan (TPD). Item pernyataan pada kuisioner ini terdiri dari dua jenis yaitu item soal positif (favorable) dan item soal negatif (unfavorable). Sehingga pemberian skor ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Alat ukur penelitian

Alternatif jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sering Dilakukan (SD)	4	1
Dilakukan (D)	3	2
Pernah Dilakukan (PD)	2	3
Tidak Pernah Dilakukan (TPD)	1	4

Penyusunan kisi – kisi instrumen dari variabel lingkungan pembelajaran, peneliti membuat kisi-kisi yang bersumber dari Budi Winarno. 2012. Kebijakan Publik: Teori, Proses, dan Studi Kasus. Yogyakarta: CAPS. Kisi-kisi untuk lingkungan pembelajaran adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Kisi-kisi Lingkungan Pembelajaran

Definisi Konsep	Variabel	Indikator
Lingkungan belajar merupakan salah satu bagian dalam proses belajar untuk mencapai tujuan belajar, dimana lingkungan tersebut akan mempengaruhi kegiatan belajar-mengajar di sekolah	Perilaku/verbal guru	<ul style="list-style-type: none"> – Cara mengomunikasi – Gaya mengajar – Upaya memotivasi – Memfasilitasi belajar siswa
	Perilaku/motivasi siswa	<ul style="list-style-type: none"> – Tindakan partisipasi – Mengerahkan diri – Memotivasi kawan – Mengembangkan potensi diri
	Interaksi guru dan siswa	<ul style="list-style-type: none"> – Menumbuhkan perilaku positif – Mengembangkan kerjasama – Menimbulkan kolaborasi – Mengomunikasi

Sekar Hana Triesti Kinasih, 2022

STUDI DESKRIPTIF TENTANG LINGKUNGAN PEMBELAJARAN DARING DAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PJOK DI SMPN 4 CIMAH DAN SMPN 2 MARGAASIH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		timbang-balik
	Dukungan faktor lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> - Dukungan alat/media - Difasilitasi sarana - Mengelola suasana - Menata waktu

Selain kisi - kisi lingkungan pembelajaran , peneliti menyusun kisi-kisi instrumen keaktifan yang bersumber dari Sriyono. 1992. Tehnik Belajar Mengajar CBSA. Jakarta: Rineka Cipta. Kisi-kisi instrumen tersebut tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kisi - kisi Keaktifan

Definisi Konsep	Variabel	Indikator
Keaktifan belajar siswa adalah usaha yang dilakukan oleh guru pada waktu mengajar, sehingga siswa dapat terlibat aktif baik jasmani maupun rohani dalam mengikuti	kegiatan visual (<i>visual activities</i>),	<ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan guru - Mengamati eksperimen yang dilakukan - Mengamati isi pelajaran - Mengamati penjelasan yang dilakukan guru
	kegiatan lisan (<i>oral activities</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Kesiediaan bertanya - Kesiediaan menjawab - Mengemukakan pendapat - Berdiskusi dengan teman

Sekar Hana Triesti Kinasih, 2022

STUDI DESKRIPTIF TENTANG LINGKUNGAN PEMBELAJARAN DARING DAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PJOK DI SMPN 4 CIMAHI DAN SMPN 2 MARGAASIH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pelajaran.	kegiatan mendengarkan (<i>listening activities</i>)	<ul style="list-style-type: none"> – Mendengarkan perintah/arahan guru – Mendengarkan materi pelajaran – Mendengarkan diskusi teman kelompok – Mendengarkan penjelasan teman
	kegiatan emosional (<i>emotional activities</i>)	<ul style="list-style-type: none"> – Menaruh minat – Memberikan pendapat – Mempunyai ketertarikan – Menaruh perhatian

3.5 Prosedur Penelitian

Tahapan prosedur penelitian yang dilakukan penulis adalah:

- 1) Tahap Persiapan Penelitian : melakukan studi pustaka terkait permasalahan penelitian, mengajukan judul penelitian skripsi, menyusun proposal penelitian skripsi, melakukan seminar proposal skripsi, menyusun instrument penelitian dan melakukan uji validitas dan uji realibilitas.
- 2) Tahap Pelaksanaan Penelitian : membuat surat izin penelitian, memberikan surat izin penelitian kepada pihak sekolah, menyebarkan instrument untuk mendapatkan data dalam bentuk *google form* dikarenakan pandemi *Covid-19*, mengumpulkan instrumen yang telah diisi responden, mengolah data dari instrumen penelitian. dan mendiskripsikannya
- 3) Tahap Penyusunan Laporan, menyusun draft skripsi mulai dari Bab 1, Bab 2, dan Bab 3 sesuai dengan panduan Karya Tulis Ilmiah UPI dan masukan dosen pembimbing, melakukan analisis data, menyusun Bab 4, dan Bab 5.

3.6 Uji Validitas dan Realibilitas

3.6.1 Uji Validitas

Sekar Hana Triesti Kinasih, 2022

STUDI DESKRIPTIF TENTANG LINGKUNGAN PEMBELAJARAN DARING DAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PJOK DI SMPN 4 CIMAHI DAN SMPN 2 MARGAASIH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Suryabrata (2000: 41) menyatakan bahwa validitas tes pada dasarnya menunjuk kepada derajat fungsi pengukurnya suatu tes, atau derajat kecermatan ukurnya sesuatu tes. Validitas suatu tes memperlmasalahkan apakah tes tersebut benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Maksudnya adalah seberapa jauh suatu tes mampu mengungkapkan dengan tepat ciri atau keadaan yang sesungguhnya dari obyek ukur, akan tergantung dari tingkat validitas tes yang bersangkutan.

Sugiyono (2015, hlm. 173) instrumen valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian valid dan reliabel. Hal ini tidak berarti bahwa dengan menggunakan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, otomatis hasil (data) penelitian menjadi valid dan reliabel.

Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi pearson product moment. Menurut Masrun, 1979 dalam (Sugiyono, 2015) “ Teknik korelasi untuk menentukan validitas item ini sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan”. Rumus korelasi pearson product moment menurut (Darajat, & Abduljabar, 2014) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(XY) - (X)(Y)}{\sqrt{(nX^2 - (X)^2)(nY^2 - (Y)^2)}}$$

Setelah melakukan uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi pearson product momentkemudia di bandingkan dengan r tabel. Sehingga didapatkan kesimpulan apabila:

Sekar Hana Triesti Kinasih, 2022

STUDI DESKRIPTIF TENTANG LINGKUNGAN PEMBELAJARAN DARING DAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PJOK DI SMPN 4 CIMAH DAN SMPN 2 MARGAASIH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan Valid
- Apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

1. Uji coba Instrumen Lingkungan Pembelajaran

Uji coba instrumen ini dilakukan kepada 15 guru pjok dengan hasil percobaan sebagai berikut :

Tabel 3.6

Hasil Uji Coba Instrumen Lingkungan Pembelajaran Pertama

No	r hitung	r tabel	Status	No	r hitung	r tabel	Status
1	0,628	0,514	VALID	17	0,792	0,514	VALID
2	0,008	0,514	TIDAK	18	0,557	0,514	VALID
3	0,561	0,514	VALID	19	0,667	0,514	VALID
4	0,624	0,514	VALID	20	0,451	0,514	TIDAK
5	0,522	0,514	VALID	21	0,758	0,514	VALID
6	0,312	0,514	TIDAK	22	0,120	0,514	TIDAK
7	0,821	0,514	VALID	23	0,718	0,514	VALID
8	0,593	0,514	VALID	24	0,332	0,514	TIDAK
9	0,691	0,514	VALID	25	0,684	0,514	VALID
10	0,554	0,514	VALID	26	0,545	0,514	VALID
11	0,615	0,514	VALID	27	0,783	0,514	VALID
12	0,480	0,514	TIDAK	28	0,266	0,514	TIDAK
13	0,623	0,514	VALID	29	0,726	0,514	VALID

Sekar Hana Triesti Kinasih, 2022

STUDI DESKRIPTIF TENTANG LINGKUNGAN PEMBELAJARAN DARING DAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PJOK DI SMPN 4 CIMAH DAN SMPN 2 MARGAASIH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

14	0,627	0,514	VALID	30	0,205	0,514	TIDAK
15	0,623	0,514	VALID	31	0,646	0,514	VALID
16	0,556	0,514	VALID	32	0,571	0,514	VALID

Berdasarkan tabel 3.6 hasil uji validitas butir item pernyataan lingkungan pembelajaran bahwa dari 32 item pernyataan diatas terdapat 8 item soal yang tidak valid dan item soal yang memiliki kriteria valid sebanyak 24 soal, oleh karena itu item pernyataan yang tidak valid harus diperbaiki atau dibuang. Namun pada penelitian ini karena adanya indikator yang tidak terwakili sehingga akan diuji coba kembali.

Tabel 3.7

Hasil Uji Coba Instrumen Lingkungan Pembelajaran Kedua

No	r hitung	r tabel	Status	No	r hitung	r tabel	Status
1	0,692	0,514	VALID	17	0,785	0,514	VALID
2	0,518	0,514	VALID	18	0,537	0,514	VALID
3	0,626	0,514	VALID	19	0,708	0,514	VALID
4	0,552	0,514	VALID	20	0,532	0,514	VALID
5	0,522	0,514	VALID	21	0,777	0,514	VALID
6	0,614	0,514	VALID	22	0,661	0,514	VALID
7	0,841	0,514	VALID	23	0,815	0,514	VALID
8	0,532	0,514	VALID	24	0,613	0,514	VALID
9	0,760	0,514	VALID	25	0,706	0,514	VALID
10	0,536	0,514	VALID	26	0,784	0,514	VALID
11	0,710	0,514	VALID	27	0,865	0,514	VALID
12	0,601	0,514	VALID	28	0,586	0,514	VALID
13	0,707	0,514	VALID	29	0,740	0,514	VALID
14	0,585	0,514	VALID	30	0,569	0,514	VALID
15	0,707	0,514	VALID	31	0,673	0,514	VALID
16	0,768	0,514	VALID	32	0,561	0,514	VALID

Berdasarkan tabel 3.7 hasil uji coba item keaktifan ini bahwa dari 32 item pernyataan semua item pernyataan valid sehingga terdapat 32 item pernyataan yang akan digunakan untuk penelitian.

Tabel 3.8

Hasil Uji Coba Instrumen Keaktifan Pertama

No	r hitung	r tabel	Status	No	r hitung	r tabel	Status
1	0,624	0,514	VALID	17	0,783	0,514	VALID
2	0,017	0,514	TIDAK	18	0,557	0,514	VALID
3	0,554	0,514	VALID	19	0,672	0,514	VALID
4	0,624	0,514	VALID	20	0,452	0,514	TIDAK
5	0,518	0,514	VALID	21	0,754	0,514	VALID
6	0,319	0,514	TIDAK	22	0,113	0,514	TIDAK
7	0,816	0,514	VALID	23	0,716	0,514	VALID
8	0,601	0,514	VALID	24	0,337	0,514	TIDAK
9	0,684	0,514	VALID	25	0,679	0,514	VALID
10	0,555	0,514	VALID	26	0,556	0,514	VALID
11	0,616	0,514	VALID	27	0,783	0,514	VALID
12	0,486	0,514	TIDAK	28	0,274	0,514	TIDAK
13	0,616	0,514	VALID	29	0,721	0,514	VALID
14	0,630	0,514	VALID	30	0,209	0,514	TIDAK
15	0,616	0,514	VALID	31	0,733	0,514	VALID
16	0,557	0,514	VALID	32	0,580	0,514	VALID

Berdasarkan tabel 3.8 hasil uji validitas butir item pernyataan keaktifan bahwa dari 32 item pernyataan diatas terdapat 8 item soal yang tidak valid dan item soal yang memiliki kriteria valid sebanyak 24 soal, oleh karena itu item pernyataan yang tidak valid harus diperbaiki atau dibuang. Namun pada penelitian ini karena adanya indikator yang tidak terwakili sehingga akan diuji coba kembali.

Tabel 3.9

Hasil Uji Coba Instrumen Keaktifan Kedua

No	r hitung	r tabel	Status	No	r hitung	r tabel	Status
1	0,890	0,514	VALID	17	0,786	0,514	VALID
2	0,623	0,514	VALID	18	0,690	0,514	VALID
3	0,832	0,514	VALID	19	0,808	0,514	VALID
4	0,759	0,514	VALID	20	0,852	0,514	VALID
5	0,750	0,514	VALID	21	0,813	0,514	VALID
6	0,779	0,514	VALID	22	0,666	0,514	VALID
7	0,910	0,514	VALID	23	0,818	0,514	VALID
8	0,681	0,514	VALID	24	0,815	0,514	VALID
9	0,746	0,514	VALID	25	0,765	0,514	VALID
10	0,556	0,514	VALID	26	0,702	0,514	VALID
11	0,885	0,514	VALID	27	0,802	0,514	VALID
12	0,576	0,514	VALID	28	0,520	0,514	VALID
13	0,634	0,514	VALID	29	0,798	0,514	VALID
14	0,761	0,514	VALID	30	0,624	0,514	VALID
15	0,751	0,514	VALID	31	0,801	0,514	VALID
16	0,629	0,514	VALID	32	0,888	0,514	VALID

Berdasarkan tabel 3.9 hasil uji coba item pernyataan keaktifan ini bahwa dari 32 item pernyataan semua item pernyataan valid sehingga terdapat 32 item pernyataan yang akan digunakan untuk penelitian.

3.6.2 Uji reabilitas

Sugiyono (2015, hlm. 183) pengujian reabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test-retest (stability), equivalent, dan gabungan

Sekar Hana Triesti Kinasih, 2022

STUDI DESKRIPTIF TENTANG LINGKUNGAN PEMBELAJARAN DARING DAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PJOK DI SMPN 4 CIMAHI DAN SMPN 2 MARGAASIH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.

Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan Excel 2013. Reliabilitas instrumen dilakukan dengan pengujian dengan rumus Alpha Cronbach dengan syarat minimum bila reliabel $>0,6$ (Juliansyah, 2011:165). Menurut Arikunto (2012) penentuan tingkat nilai koefisien reliabilitas korelasi pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.10

Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
$< 0,200$	Sangat rendah

Sumber : Arikunto (2012)

1. Uji reliabilitas Lingkungan Pembelajaran

Uji reliabilitas pada instrumen ini dilakukan setelah item pernyataan lingkungan pembelajaran sudah valid. Hasil reliabilitas instrumen ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11

Realibilitas Lingkungan Pembelajaran

Hasil Reliabilitas Cronbach Alpha	
Koofisien Realibilitas	Interpretasi
0, 957	Sangat Tinggi

Sekar Hana Triesti Kinasih, 2022

STUDI DESKRIPTIF TENTANG LINGKUNGAN PEMBELAJARAN DARING DAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PJOK DI SMPN 4 CIMAH DAN SMPN 2 MARGAASIH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan tabel 3.11 hasil yang diperoleh adalah 0,957. Dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai minimum yang telah ditentukan yaitu 0,6 sehingga instrumen dikatakan reliabel.

2. Uji reliabilitas Keaktifan

Uji reliabilitas pada instrumen ini dilakukan setelah item pernyataan keaktifan belajar sudah valid. Hasil reliabilitas instrumen ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.12
Realibilitas Keaktifan Belajar

Hasil Realibilitas Cronbach Alpha	
Koofisien Realibilitas	Interpretasi
0, 973	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel 3.12 hasil yang diperoleh adalah 0,973. Dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai minimum yang telah ditentukan yaitu 0,6 sehingga instrumen dikatakan reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:244) menyatakan bahwa:

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.”

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data kuantitatif yaitu dengan menggunakan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2015:29) statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan suatu objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya

tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Teknik analisis data menggunakan bantuan *software statistik yaitu Statistical Product and Service Solution (SPSS) for windows*. Peneliti akan menuangkan hasil dari sumber data yang diperoleh menggunakan statistik deskriptif sederhana dimana pada gambaran data tersebut, setiap variabelnya bisa dilihat dari nilai mean, maksimum-minimum, data standar deviasi. Biasanya, metode analisis ini akan dipaparkan dalam bentuk :

1. Visual : diagram batang, diagram lingkaran, kurva ogive.
2. Tabel, distribusi frekuensi, tabulasi silang
3. Ukuran tendensial sentral : mean (nilai rata-rata), median, modus.
4. Ukuran letak : kuartil, desil, persentil
5. Ukuran penyebaran data : standar deviasi, mean deviasi, deviasi kuartil, varian, range dan lainnya.